



Vol. 02 No. 02 (2023) : 782-790

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN: 2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN: 2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

## IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA MIFTAHUL ULUM BANDAR LAMPUNG

Nur septiara<sup>1</sup>, erjati abas<sup>2</sup>, Nur Hidayah<sup>3</sup>, An An Andari<sup>4</sup>, riskun iqbal<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : nurseptiara@gmail.com

### Abstract :

*The purpose of this study was to compare human resource management in educators and education staff at the Miftahul Ulum Private Madrasah Tsanawiyah Bandar Lampung in the 2022/2023 academic year. The aspects of this comparison include, a comparison of management planning for teacher recruitment, organizing the placement of teaching and educational staff, mobilizing teaching and educational staff, and management oversight of the disciplinary assessment of teaching and educational staff. The most important subjects in this study were the madrasa principals, teachers, madrasah committees from the two schools. Madrasah Tsanawiyah Private Miftahul Ulum Bandar Lampung, has many similarities and differences in several aspects, therefore it is mandatory to improve the quality of madrasas and is expected to become treasure and input for madrasas. The results of the analysis are outlined in the main tasks and functions, the results of this position analysis are carried out by filling and placing personnel in positions according to intellectual capacity, capability, work experience and example. the withdrawal and selection of GTT and PTT candidates is carried out based on considerations of academic, non-academic achievements, and good morals. The training and development of human resources carried out still tends to measure the success and failure of training in terms of implementation, not oriented to whether the training effectively can change the behavior and performance of the participants towards the goals of the madrasah. (3) the evaluation is carried out using three stages, namely monthly evaluation, mid-semester and year-end evaluation. Functions as a standard of work, become a benchmark or tool for assessing the level of success and failure of an educator and education staff, in this case the Principal as a supervisor who is assisted by several appointed people.*

**Keywords :** *Implementation of School-Based Management, Improving Graduate Quality*

### Abstrak :

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan manajemen sumberdaya manusia pada pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Miftahul Ulum Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023. Aspek perbandingan itu diantaranya, perbandingan manajemen perencanaan rekrutmen pendidik, pengorganisasian penempatan tenaga pendidik dan kependidikan, penggerakan tenaga pendidik dan kependidikan, dan manajemen pengawasan pada penilaian kedisiplinan tenaga pendidik dan kependidikan. Subjek terpenting dalam penelitian

ini adalah kepala madrasah, guru-guru, komite madrasah dari kedua sekolah tersebut. Madrasah Tsanawiyah Swasta Miftahul Ulum Bandar Lampung, memiliki banyak persamaan dan perbedaan di beberapa aspek oleh karenanya wajib untuk meningkatkan mutu madrasah serta diharapkan dapat menjadi khazanah dan masukan bagi madrasah. Hasil analisis dituangkan dalam tugas pokok dan fungsi, hasil analisis jabatan ini dilakukan pengisian dan penempatan personil dalam jabatan sesuai dengan kapasitas intelektual, kapabilitas, pengalaman kerja dan ketauladanan. penarikan dan seleksi terhadap calon GTT dan PTT dilaksanakan dengan mendasarkan pada pertimbangan prestasi akademik, non akademik, dan akhlak yang baik. pelatihan dan pengembangan SDM yang dilakukan masih cenderung pada pengukuran keberhasilan dan kegagalan pelatihan dari segi pelaksanaan, bukan berorientasi pada apakah secara efektif pelatihan yang dilaksanakan itu mampu merubah perilaku dan performance para peserta ke arah tujuan madrasah. (3) evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan tiga tahap, yaitu evaluasi bulanan, tengah semester dan evaluasi akhir tahun. Tupoksi sebagai standar pekerjaan, menjadi tolak ukur atau alat penilai tingkat keberhasilan dan kegagalan seorang pendidik dan tenaga kependidikan, dalam hal ini Kepala Sekolah sebagai supervisor yang dibantu beberapa orang yang ditunjuk..

**Kata Kunci: Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah, Meningkatkan Mutu Lulusan**

## PENDAHULUAN

Pemerataan pelayanan pendidikan di Indonesia perlu diarahkan pada pendidikan Yang transparan , berkeadilan dan demokratis (democratic education). Hal tersebut harus dikondisikan dalam lingkungan keluarga, madrasah dan masyarakat. Dalam hal ini , madrasah sebagai sebuah masyarakat kecil (mini society) yang merupan wahana pengembangan peserta didik, dituntut untuk menciptakan iklim pembelajaran yang demokratis (democratic instruction), agar terjadi proses belajar yang menyenangkan (joyfull learning).(Sa'diyah, 2019) Dalam sistem pendidikan nasional kita baik negeri maupun swasta saat ini masih memiliki sejumlah masalah, salah satunya adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Era reformasi ditandai dengan berbagai perubahan . diantara perubahan tersebut adalah lahirnya pundang-undang nomor 22 tahun 1999 tentang otonomi daerah dan undang-undang nomor 25 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah, yang membawa konsekwensi terhadap bidang-bidang kewenangan daerah sehingga lebih otonom termasuk bidang pendidik. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan, sehingga mutu pendidikan harus senantiasa ditingkatkan. peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu proses yang tidak dapat di pisahkan dengan proses peningkatan kualitas(mutu) pendidikan. Sumber daya manusia dalam sistem proses yang berkualitas.(Latifah, Warisno, & Hidayah, 2021) Sementara sistem pendidikan yang berkualitas akan di peroleh jika sistem pembelajaran oleh para guru yang berkualitas.

Tujuan dan arah penerapan berbasis madrasah adalah adalah untuk mendorong masing masing komponen dalam madrasah terutama guru untuk Meningkatkan kreatifitas mereka.dalam mengimplementasikan konsep ini, madrasah memiliki tanggung jawab untuk mengelola dirinya di dalam

kerangka arah dan kebijakan yang telah dirumuskan oleh pemerintahan. Kualitas atau sering juga disebut juga mutu memiliki dua konsep yang berbeda yaitu bermutu bila memenuhi tertinggi dan sempurna. Artinya barang tersebut sudah tidak ada yang melebihi. Dalam konsep ini mutu mirip dengan suatu kebaikan, kecantikan, kepercayaan yang ideal tanpa ada kompromi mutu dalam makna absolut adalah yang terbaik, tercantik, dan terpercaya. Bila diterapkan dalam dunia pendidikan konsep mutu absolut ini bersifat elitis karena hanya sedikit lembaga pendidikan yang mampu menawarkan mutu tinggi kepada peserta didik dan hanya sedikit siswa yang akan mampu membayarnya. (Irawan, Hasan, & Fernadi, Feri, 2021) dalam konsep relatif, mutu bukan merupakan atribut dari produk atau jasa. Sesuatu dianggap bermutu jika barang atau jasa memenuhi spesifikasi yang ditetapkan. Oleh karena itu bukan tujuan akhir, melainkan sebagai alat ukur atas produk akhir dari standar yang telah ditentukan.

Mutu dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau bahkan melebihi harapan. Mutu juga memiliki banyak dimensi, yaitu :

- 1) karakteristik kinerja operasional pokok dari produk inti,
- 2) karakteristik tambahan,
- 3) kendalanya yaitu kecil kemungkinan untuk rusak atau gagal pakai,
- 4) sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan,
- 5) daya tahan yaitu berapa lama produk tersebut dapat terus ditingkatkan, keenam keterlayakan yang meliputi kecepatan, kompetensi, kenyamanan, atau penganan keluhan yang menyenangkan, ketujuh, estetika yaitu daya tarik produk.

Program pendidikan yang bermutu harus memiliki ciri khusus, diantaranya harus mempertimbangkan kondisi setempat. Dalam konteks pembelajaran, tujuan utama mengajar adalah membelajarkan siswa. Oleh sebab itu, kriteria keberhasilan proses pembelajaran tidak diukur dari jauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran, akan tetapi diukur dari sejauh mana siswa telah melakukan proses belajar. Dengan demikian, guru tidak lagi berperan hanya sebagai sumber belajar, akan tetapi berperan sebagai orang yang membimbing dan memfasilitasi agar siswa mau dan mampu untuk belajar. Disinilah sebenarnya letak mutu pembelajaran. (Warisno, 2019) Siswa tidak lagi dianggap sebagai objek belajar yang dapat diatur dan dibatasi oleh kemauan guru, melainkan siswa ditempatkan sebagai subjek yang belajar sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimilikinya. Dengan demikian materi apa yang seharusnya dipelajari dan bagaimana cara mempelajarinya tidak semata-mata ditentukan oleh keinginan guru, akan tetapi selalu memperhatikan setiap perbedaan siswa. Dengan sendirinya maka tujuan pembelajaran bukanlah penguasaan materi pelajaran, akan tetapi proses untuk mengubah tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itulah penguasaan materi pelajaran bukanlah akhir dari proses pengajaran, akan tetapi hanya sebagai tujuan antara untuk pembentukan tingkah laku yang lebih luas. Artinya sejauh mana materi pelajaran yang dikuasai siswa dapat membentuk

pola perilaku siswa itu sendiri. Untuk itulah metode dan strategi yang digunakan oleh guru tidak hanya sekedar metode ceramah, akan tetapi menggunakan berbagai metode, seperti kontekstual, diskusi, penguasaan, kunjungan keobjek-objek tertentu dan sebagainya.(Nurul Hidayati Murtafiah, 2021)

Dari uraian diatas, maka tampak jelas bahwa istilah “pembelajaran” (instruction) itu menunjukkan pada usaha siswa mempelajari bahan pelajaran sebagai akibat perlakuan guru. Disini jelas, proses pembelajaran yang dilakukan siswa tidak mungkin terjadi tanpa perlakuan guru. Maka yang membedakan terletak pada perannya. Oleh sebab itu, tuntutan perlunya penerapan manajemen berbasis madrasah semakin nyata seiring dengan perubahan karakteristik masyarakat. Salah satu keunggulan manajemen berbasis madrasah ini adalah adanya pengakuan kemampuan dan eksistensi sumber daya manusia di sekolah. Pengakuan tersebut dapat meningkatkan moralitas sumber daya manusianya sehingga timbulah kepercayaan pada diri mereka dan tampak selanjutnya adalah memiliki tanggung jawab yang besar akan tugas dan setiap perbuatannya di sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan pada konteks tunggal secara utuh (holistik) tanpa mengisolasi individu dan organisasi dalam variabel. tetapi melihatnya sebagai bagian dari keseluruhan. Penelitian kualitatif juga sering disebut dengan metode etnografis, fenomenologis, atau impresionis. Secara umum, penelitian ini berlandaskan pada prinsip deskriptif analitik/descriptive analytics. Analisis deskriptif dipahami sebagai suatu bentuk analisis yang ditujukan untuk memecahkan masalah yang terjadi pada masa kini. Dikatakan analitis karena dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen berbasis madrasah dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran pada pendidikan agama Islam dan faktor-faktor yang mendorong dan menghambat implementasi tersebut. Data yang dikumpulkan pertama-tama disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses implementasi manajemen berbasis madrasah dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di Mts Miftahul Ulmum Bandar Lampung Tujuan yang ingin dicapai adalah memaknai proses pelaksanaan manajemen berbasis madrasah. Oleh karena itu, metode yang dianggap tepat adalah pendekatan kualitatif. Melalui metode kualitatif ini diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fakta-fakta yang relevan dalam penelitian.

## **PEMBAHASAN**

Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah di Mts Miftahul Ulmum Bandar Lampung

### **1. Manajemen kurikulum dan program pengajaran**

Kurikulum yang digunakan di Mts Miftahul Ulmum Bandar Lampung

merupakan kurikulum yang dikembangkan oleh pemerintah pusat yaitu kurikulum standar yang berlaku di seluruh tanah air. Sedangkan kurikulum muatan lokal yang digunakan untuk kondisi Madrasah biasanya sangat beragam. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya, madrasah dapat mengembangkan (mendalam, memperkaya dan memodifikasi, tetapi tidak mengurangi isi kurikulum yang berlaku secara nasional). Madrasah dapat memperdalam kurikulum, artinya apa yang dilakukan dapat ditingkatkan dengan berbagai aplikasi. Madrasah juga dapat memperkaya apa yang dikerjakan, artinya apa yang diajarkan dapat diperluas dengan apa yang seharusnya dan apa yang dapat diajarkan. Demikian pula Madrasah dapat memodifikasi kurikulum, artinya apa yang diajarkan dapat dikembangkan menjadi lebih kontekstual dan selaras dengan karakteristik siswa. Selain itu, madrasah juga memiliki keleluasaan untuk mengembangkan program studi dengan muatan lokal. Proses pembelajaran merupakan kegiatan utama MT Al Hikmah Balekenkono, Kecamatan Batanghari, Lampung Timur. Pada umumnya pendekatan, model, metode, dan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa lebih mampu menekankan pada aktivitas belajar siswa, bukan pada aktivitas mengajar guru. Oleh karena itu, perlu diterapkan metode pembelajaran aktif siswa seperti pembelajaran aktif, pembelajaran kolaboratif dan pembelajaran kuantum (tergantung kemampuan anak). Madrasah memiliki kewenangan untuk melakukan penilaian, terutama penilaian yang dilakukan secara in-house. Evaluasi internal ini dilakukan oleh madrasah untuk memantau proses pelaksanaan dan mengevaluasi hasil program yang dilaksanakan dan disebut evaluasi diri. Penilaian diri harus jujur dan transparan sehingga informasi yang benar dapat diungkapkan. Penilaian di Mts Miftahul Ulmum Bandar Lampung dilakukan dua kali dalam setiap semester. Penilaian ini dilakukan untuk melihat tujuan yang diharapkan.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan Mts Miftahul Ulmum Bandar Lampung disesuaikan dengan satuan pendidikan. Proses pembelajaran dilakukan secara interaktif oleh guru selama pembelajaran namun beberapa guru masih lebih menyukai metode ekspositori dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi Fiqh, Al-Qu'ran Hadits, Aqidah-Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam. Proses pembelajaran pada mata pelajaran ini masih kurang kreativitas dan aktivitas siswa sehingga anak sering merasa bosan dan jenuh. Sebagian guru kurang memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikis siswa, selain itu dalam proses pembelajaran guru juga memberikan keteladanan. Setiap mata pelajaran yang akan diajarkan di Mts Miftahul Ulmum Bandar Lampung telah dilakukan perencanaan proses pembelajaran, penilaian hasil belajar dan monitoring proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Perencanaan proses pembelajaran Mts Miftahul Ulmum Bandar Lampung meliputi program pembelajaran dan rencana pelaksanaan yang memuat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.

## 2. Manajemen tim pendidikan

Tenaga kependidikan bertanggung jawab menyelenggarakan pengajaran, pelatihan, penelitian, pengembangan, pengelolaan dan/atau pemberian pelayanan teknis di bidang pendidikan. Tim pendidikan di Mts Miftahul Ulmum Bandar Lampung meliputi guru (pengajar), pengelola satuan pendidikan, pustakawan, penghubung dan teknisi sumber belajar. Pengelolaan tenaga kependidikan meliputi: (1) inventarisasi pegawai, (2) usulan pelatihan pegawai, (3) usulan pengangkatan, kenaikan kelas, kenaikan berkala, dan mutasi; (4) mengatur usaha kesejahteraan dan (5) mengatur pembagian kerja. Menciptakan manajemen tenaga kerja yang efektif dalam pendidikan merupakan tanggung jawab seluruh elemen Madrasah, baik tenaga kependidikan (guru), tenaga administrasi dan khususnya kepala Madrasah. Agar dapat membentuk tim pendidikan yang handal dan efektif pada suatu lembaga pendidikan agar terlihat sebagai tim pendidikan yang profesional, diperlukan pemimpin yang juga handal dan efektif.

## 3. Manajemen siswa

Pengelolaan kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan kesiswaan agar kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan kemahasiswaan meliputi di Mts Miftahul Ulmum Bandar Lampung meliputi: (1) penerimaan siswa baru, (2) program bimbingan dan konseling, (3) kelompok belajar siswa, (4) absensi siswa, (5) menyelenggarakan seleksi mahasiswa teladan, (6) menyeleksi mahasiswa yang diajukan beasiswa, dan (7) mempromosikan program OSIS. Pelayanan siswa di Mts Miftahul Ulmum Bandar Lampung mulai dari penerimaan siswa baru, pengembangan/pelatihan/pendampingan dan penempatan untuk melanjutkan sekolah atau memasuki dunia kerja, hingga pengelolaan alumni. Faktanya, itu terdesentralisasi sejak awal. Maka yang dibutuhkan adalah peningkatan intensitas dan luasnya.

## 4. Keuangan/pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan khususnya pengalokasian atau penggunaan uang dilakukan dengan baik oleh madrasah. Hal ini juga didasarkan pada fakta bahwa madrasah lebih memahami kebutuhan desentralisasi mereka. Madrasah juga harus memiliki kebebasan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan pendapatan, sehingga sumber keuangan tidak semata-mata bergantung pada pemerintah. Secara garis besar sumber pendanaan Madrasah terbagi menjadi tiga, yaitu: dukungan pemerintah, BP3 orang tua/siswa dan masyarakat. Sedangkan penyusunan rencana anggaran Mts Miftahul Ulmum Bandar Lampung dilakukan dengan anggaran yang sebenarnya.

Anggaran program pembangunan fisik dan non fisik:

- a. Rehabilitasi ruang belajar/fasilitas dan pengelolaan infrastruktur
- b. Pengembangan seputar PPDB/manajemen kurikulum
- c. Pembelian untuk manajemen siswa
- d. Akuisisi laboratorium / alat manajemen pedagogis.
- e. Administrasi/manajemen yang lebih baik dari layanan kelembagaan tertentu
- f. Manajemen hubungan keluarga/masyarakat madrasah.

Komponen keuangan medersa merupakan komponen produksi yang menentukan terselenggaranya kegiatan belajar mengajar serta komponen lainnya. Dengan kata lain, setiap kegiatan yang dilakukan Madrasah membutuhkan biaya. Sebagai bagian dari penyelenggaraan pendidikan, diperlukan alokasi dana khusus yang sama antara lain untuk: (1) mengidentifikasi kegiatan masuk siswa, (2) memodifikasi program studi, (3) memotivasi tenaga kependidikan yang terlibat, (4) pengadaan sarana dan prasarana, (5) peningkatan kapasitas partisipasi masyarakat dan (6) pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

#### 5. Pengelolaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan mampu mendorong suasana pendidikan yang nyaman dan lingkungan yang kondusif, Mts Miftahul Ulmum Bandar Lampung memiliki 1 Balai Madrasah Utama, 1 Balai TU, 1 Balai Guru, 6 kelas, 1 ruang komputer dan perpustakaan, 1 Ruang BK, 1 ruang pramuka, 1 ruang UKS, 4 ruang mandi, 1 ruang olah raga dan gudang 1. Pengelolaan sarana atau sarana dan prasarana dilakukan oleh Madrasah mulai dari pengadaan, pemeliharaan dan perbaikan sampai dengan pembangunan. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa madrasah sangat menyadari perlunya fasilitas yang memadai, baik yang diadaptasi maupun yang mutakhir, terutama fasilitas yang sangat berkaitan langsung dengan proses pembelajaran. Selain menggunakan sarana dan prasarana biasa, perlu juga menggunakan sarana dan prasarana khusus sesuai dengan jenis kebutuhan anak. Pengelola sarana dan prasarana madrasah bertanggung jawab merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, merencanakan, mengawasi dan mengevaluasi kebutuhan dan pemanfaatan sarana dan prasarana agar dapat memberikan kontribusi yang sebaik-baiknya dalam kegiatan pembelajaran.

Sarana dan prasarana standar Mts Miftahul Ulmum Bandar Lampung sudah memiliki fasilitas antara lain perabot, bahan ajar, alat peraga, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang pembelajaran yang tertib dan berkesinambungan. proses. Mts Miftahul Ulmum Bandar Lampung memiliki infrastruktur yang terletak di atas tanah seluas 1000 m<sup>2</sup>. Standar buku perpustakaan dinyatakan dalam jumlah judul dan jenis buku di perpustakaan pendidikan. Standar jumlah buku teks di perpustakaan dinyatakan dengan rasio minimum jumlah buku teks untuk setiap mata pelajaran di perpustakaan unit pengajaran untuk setiap murid. Kecukupan isi, bahasa, tata letak dan grafik pedoman dievaluasi oleh BSNP dan ditetapkan dengan peraturan menteri. Standar sumber belajar lain untuk setiap satuan pengajaran dinyatakan dalam rasio sumber belajar lain untuk setiap satuan pengajaran yang dinyatakan dalam perbandingan jumlah sumber belajar dengan peserta didik menurut jenis sumber belajar, pembelajaran dan karakteristik satuan pengajaran. .

#### 6. Manajemen layanan khusus

Manajemen Pelayanan Khusus di Mts Miftahul Ulmum Bandar Lampung meliputi Pelayanan Perpustakaan, Pelayanan Kesehatan dan Pelayanan Keamanan Madrasah.

##### a. Layanan perpustakaan

Perpustakaan ini memiliki koleksi 100 buku. Dalam rangka memenuhi kebutuhan siswa untuk belajar mandiri. Buka setiap hari mulai pukul 07:15 hingga 14:00 WIB kecuali hari Jumat hingga pukul 11:00 WIB dengan 1 kepala pustakawan bergelar sarjana muda.

b. Pelayanan kesehatan

Program pendidikan terkait dengan kurikulum seperti olah raga sepak bola, bola voli, badminton dan tenis meja. Diselenggarakan program ekstra kulikuler seperti bela diri (karate dan silat), dan disediakan pula layanan kesehatan melalui UKS.

c. Layanan Keamanan Madrasah

Disediakan pelayanan keamanan melalui Patroli Keamanan Madrasah (PKM), disamping juga 1 orang Satpam yang bertugas menjaga keamanan lingkungan Madrasah.

7. Manajemen Hubungan Madrasah dan Masyarakat.

Esensi hubungan Madrasah dengan masyarakat adalah untuk meningkatkan keterlibatan, kepedulian, kepemilikan dan dukungan dari masyarakat terutama dukungan moral dan finansial. Dalam arti yang sebenarnya hubungan masyarakat dan Madrasah dari dahulu sudah didesentralisasikan. Oleh karena itu, sekali lagi yang dibutuhkan adalah peningkatan intensitas dan ekstensitas hubungan Madrasah dan masyarakat. Diantara jalinan Madrasah dan masyarakat melalui organisasi Bp3/komite madrasah, melalui rapat bersama dan konsultasi. Hubungan yang terjadi antara masyarakat berjalan dengan partisipasi dan kerjasama yang baik dan ditandai dengan harapan baik masyarakat dengan keberadaan Mts Miftahul Ulmum Bandar Lampung

## KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh uraian yang telah dikemukakan di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain: pengelolaan kurikulum dan program pengajaran, pengelolaan tenaga kependidikan, pengelolaan peserta didik, pengelolaan keuangan, pengelolaan sarana dan prasarana, dan pengelolaan relasi. medersa dengan masyarakat. Pada dasarnya pelaksanaan manajemen berbasis madrasah di berbagai daerah tersebut berjalan dengan baik. Faktor pendukung implementasi manajemen berbasis madrasah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran akhlak akidah di MTs Miftahul Ulmum Bandar Lampung antara lain: Keterampilan. Namun disisi lain masih terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan manajemen, sehingga pelaksanaan manajemen belum dapat secara optimal meningkatkan kualitas pengajaran khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam. Faktor penghambat tersebut antara lain: Masih adanya birokrasi dalam proses penilaian di MTs Miftahul Ulmum Bandar Lampung, hal ini dibuktikan dengan adanya ujian semester bersama dan ujian nasional. Padahal di KTSP semua kompetensi dasar telah dikuasai oleh guru mata pelajaran masing-masing, kurangnya kreativitas guru dalam pemilihan pendekatan, model, metode dan strategi pembelajaran, kurangnya guru dalam produksi bahan ajar dan banyaknya jam pembelajaran yang masih kurang ketika metode kontekstual

akan diterapkan dalam proses pembelajaran (Contextual Teaching Learning).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, Feri, M. (2021). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(2), 47-67.
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 107-108.
- Nurul Hidayati Murtafiah. (2021). Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal dan Profesional ( Studi Kasus : IAI An-Nur Lampung ). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 789-812. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.2358>
- Sa'diyah, H. (2019). Implementasi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 9-25.
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>